



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Polisi Cari Tersangka Lain Penyiraman Air Keras Saat Tawuran di Tamansari

JAKARTA (IM) - Polsek Metro Tamansari masih mencari pria berinisial BEN, yang diduga ikut terlibat dalam penyiraman air keras saat tawuran di Jalan Mangga Besar 1 Dalam, Mangga Besar, Tamansari, Jakarta Barat, baru-baru ini.

"(Pelaku) belum (terangkap), masih dilidik," ujar Kapolsek Metro Tamansari Kopol Adhi Wananda kepada wartawan melalui pesan singkat, Senin (4/11).

BEN disebut saat tawuran berperan sebagai joki atau yang mengendarai sepeda motor. Saat itulah, pelaku lain, yakni TO (28) menyiram air keras kepada AF (37). Akibatnya, AF mengalami luka di wajah, perut, tangan kanan, serta kedua kakinya.

"Korban masih dirawat jalan," kata Adhi.

Pihak kepolisian masih menyelidiki delapan pelaku lain yang terlibat dalam tawuran tersebut. Untuk diketahui, aksi penyiraman air keras terjadi pada Sabtu (21/11) malam.

Menurut Adhi, kali itu korban duduk bersama teman-temannya di depan pos RW sekira pukul 23.00 WIB. Para pelaku yang berjumlah

sekitar 10 orang mendatangi korban, sambil mengendarai sepeda motornya.

"Para pelaku sambil mengacungkan senjata tajam menantang korban dan teman-temannya yang saat itu sedang nongkrong," ungkap Adhi saat dikonfirmasi, Kamis (30/11).

AF dan temannya terpancing dengan ancaman para pelaku. Mereka lantas mengejar sekelompok pemuda tersebut. Namun, AF justru disiram air keras oleh TO.

"Nahas, korban berinisial AF terkena siraman air keras oleh pelaku berinisial TO (28)," jelas Adhi.

AF kemudian melaporkan kejadian ini ke Mapolsek Tamansari.

"Dari kejadian tersebut kami telah berhasil mengamankan pelaku TO, yang berperan sebagai pelaku utama penyiraman air keras,"

jelas Kanit Reskrim Polsek Metro Tamansari Kopol Roland Olaf Ferdinand. Kini, TO telah ditahan di Mapolsek Metro Tamansari. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 170 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Pengeroyokan. • lus

Bikin Konten Tawuran, 4 Remaja di Bogor Ditangkap Polsek Parung

BOGOR (IM) - Polisi mengamankan 4 remaja di wilayah Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Mereka diamankan polisi karena terlibat aksi tawuran Kapolsek Parung, Kopol Sularso mengatakan, tawuran itu terjadi pada Sabtu (2/12). Video tawuran dengan senjata tajam tersebut sempat beredar viral di media sosial.

"Cek ke lokasi TKP bersama piket Polsek Parung dan berkat dibantu warga para pelaku aksi tawuran berhasil diamankan," kata Sularso, Senin (4/12).

Keempat pelaku adalah R (16), PS (16), AM (17),

dan FS (16). Dari tangan mereka, polisi turut menyita senjata tajam.

"Berikut barang bukti senjata tajam jenis pedang dan langsung dibawa ke Polsek Parung," ujarnya.

Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam aksi tawuran ini. Hasil pemeriksaan, motifnya hanya untuk membuat konten aksi tawuran di media sosial.

"Kami masih terus dilakukan pengembangan serta pendalaman lebih lanjut dan juga dilakukan pembinaan dengan memanggil semua orang tua dari para pelaku dan pihak sekolahnya," tuturnya. • lus

Sadis, Suami Bakar Istri Hidup-hidup di Lebak Bulus, Korban Alami Luka 70%

JAKARTA (IM) - Sadis, seorang bernama Jali, di kawasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan (Jaksel), tega menganiaya dan kemudian membakar istrinya, Anie M.

"Penanganan perkara dugaan tindak pidana PK-DRT Kekerasan Dalam Rumah Tangga anak yang ditangani oleh Unit VI PPA telah melakukan visum et repertum RSCM dengan hasil ditemukan mengalami luka bakar 72% di sekujur tubuh korban," ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Ade Ary Syam pada wartawan, Senin (4/12).

Peristiwa itu terjadi pada Selasa (28/11) lalu sekira pukul 14.50 WIB di Jalan Haruono IV, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Perbuatan K terungkap setelah RT setempat menerima laporan dari masyarakat korban

mengalami luka bakar 75% sekujur tubuhnya dan sedang dirawat di RSCM.

"Dari laporan masyarakat, pelaku Jali yang telah membakarnya dengan menggunakan korek api gas dan bensin," tuturnya.

Dia menambahkan, bensin dari jeriken disiramkan oleh Jali pada tubuh istrinya itu dan kemudian menyudutnya dengan korek api. Dalam keadaan terbakar, korban lari meminta pertolongan pada warga. Warga pun secara spontan memadam api yang membakar tubuh korban dengan cara menutupnya pakai sarung.

"Memadamkan api dengan menutup tubuh korban menggunakan kain sarung, lalu korban di bawa ke rumah sakit hingga akhirnya ibu korban melaporkan ke polisi," katanya. • lus

FOTO: ANT



KAPOLDA SUMUT PASTIKAN PENCARIAN KORBAN LONGSOR DI HUMBahas

Kapolda Sumut Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi bersama Pj Gubernur Sumut Mayjen TNI (Purn) Hassanudin dan Kasdam I/BB, meninjau lokasi banjir bandang dan tanah longsor di Dusun III, Desa Simangulampe, Kec. Bakti Raja, Kab. Humbang Hasundutan (Humbahas), Sumut, Senin (4/12). Dalam musibah itu 12 warga hilang, 13 rumah rusak tertimbun material longsor dan 120 KK diungsikan. Kapolda memastikan personel gabungan TNI, Polri BPBD dan dibantu masyarakat terus melakukan pencarian korban hilang. Bantuan untuk kebutuhan hidup selama mengungsi juga diberikan kepada para korban.

Eks Ketua KPK Firli Bahuri Belum Ditahan, Kapolri: Penyidik Punya Alasan Subyektif

Menurut Kapolri Listyo Sigit Parbowo, penyidik masih memandang Firli tidak akan melakukan tiga perbuatan tersebut, sehingga belum menahannya.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Parbowo menyebut penyidik kepolisian memiliki alasan subyektif sehingga belum menahan Firli Bahuri meski telah ditetapkan sebagai tersangka kasus pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Seperti diketahui, setelah menyanggah status tersangka Firli Bahuri diberhentikan sementara dari jabatan Ketua KPK. Selain diduga melakukan pemerasan, Firli Bahuri

juga diduga menerima gratifikasi dan suap.

"Ya ikuti saja prosedurnya, tentunya penyidik mempunyai alasan-alasan subyektif" ujar Listyo Sigit saat ditemui awak media di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta Selatan, Senin (4/12).

Penahanan adalah merupakan upaya paksa yang bisa dilakukan atau tidak dilakukan oleh tim penyidik dengan alasan subyektif. Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), alasan subyektif itu adalah

khawatir pelaku akan melarikan diri, menghilangkan barang bukti, dan mengulangi perbuatannya.

Menurut Jenderal Listyo Sigit, penyidik masih memandang Firli tidak akan melakukan tiga perbuatan tersebut, sehingga belum menahannya.

"Sepanjang itu masih dimaknai bisa ditoleransi oleh penyidik, saya kira semuanya tetap berproses," kata Listyo Sigit.

Lebih lanjut, Kapolri menekankan yang lebih penting dari persoalan belum ditahannya Firli adalah kasus dugaan korupsi yang tetap berjalan dan diselesaikan.

"(Menurut) saya yang penting bagaimana kasus ini dituntaskan," katanya.

Polda Metro Jaya sebelumnya telah menetapkan Firli sebagai tersangka dugaan pemerasan, penerimaan gratifikasi, dan suap.

Pensiunan jenderal polisi bintang tiga itu telah diperiksa sebagai tersangka pertama kali pada 1 Desember lalu di Gedung Bareskrim, Mabes Polri.

Namun, meski telah menetapkan dan mengumumkan Firli sebagai tersangka, penyidik dari kepolisian belum melakukan upaya paksa penahanan. Firli kembali dijadwalkan menjalani pemeriksaan pada Rabu (6/12) besok.

Datangi Gedung KPK

Adapun kedatangan Kapolri ke Gedung KPK, di Kuningan, Jakarta Selatan, Senin (4/12), adalah untuk menandatangani kerjasama di bidang Koordinasi dan Supervisi (Korsup) terkait penanganan kasus tindak pidana korupsi.

Listyo Sigit tiba di Gedung Merah Putih sekitar pukul 12.07 WIB dan langsung disambut oleh Ketua KPK Sementara Nawawi Pomolango di pintu masuk. Selain itu, Wakil Ketua KPK Alex-

ander Marwata dan Johanis Tanak juga ikut menyambut kedatangan mantan Kabareskrim Polri itu.

Selain Kapolri Listyo Sigit, sejumlah pejabat teras Markas Besar (Mabes) Polri tampak sudah tiba lebih dulu di gedung KPK. Mereka di antaranya Kepala Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Komjen Wahyu Widada, Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Irjen Syahardiantono.

Kemudian, Asisten Kapolri Bidang Sumber Daya Manusia (As SDM) Polri Irjen Hedi Prasetyo dan KPK Kadiv Humas Polri Irjen Sandi Nugroho. Mereka tampak menunggu di lobi gedung KPK dan baru masuk area dalam gedung setelah Kapolri masuk ke bagian dalam gedung bersama Nawawi.

Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri mengatakan, Kapolri dijadwalkan menandatangani kerjasama dengan KPK. Kegiatan ini sebelumnya juga dilakukan KPK dengan pihak Kejaksaan Agung.

"Iya acara penandatanganan kerjasama KPK Polri," ujar Ali, Senin (4/12). • lus

Tiga Orang Pengeroyok Sopir Truk Saat Demo UMK di Cikarang Ditangkap

BEKASI (IM) - Polsek Cikarang Selatan menangkap tiga tersangka pengeroyok sopir truk saat kelompok buruh berdemostrasi menuntut kenaikan upah minimum kabupaten (UMK) di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Kamis (30/11) lalu.

Sebelumnya pihak kepolisian memeriksakan enam orang dari kelompok buruh. Dari hasil pemeriksaan, tiga di antaranya terbukti merusak truk dan mengeroyok sopirnya.

"Betul (ditangkap), ada tiga buruh yang diamankan dari enam yang kami periksa,"

ujar Kapolsek Cikarang Selatan Kopol Rudi Wiransyah saat dikonfirmasi wartawan, Senin (4/11).

Ketiga orang yang sudah ditetapkan tersangka adalah berinisial DJP (36), MR (32), dan AR (33).

"Mereka ditetapkan sebagai tersangka (pengeroyokan)," kata Rudi.

Atas perbuatannya, ketiga buruh itu dikenai Pasal 170 KUHP tentang Pengeroyokan dengan ancaman hukuman penjara maksimal 5,5 tahun.

Pengeroyokan terjadi kala massa buruh berdemo menuntut kenaikan UMK 2024 di Kawasan Industri EJIP. Pada saat itu, lalu lintas menjadi macet total sehingga kendaraan lain, termasuk truk, tidak bisa melewati kawasan tersebut.

Rudi mengatakan, pengemudi truk diduga mengucap kata kasar yang membuat massa buruh tersinggung lalu mengeroyoknya.

"Diduga karena tidak terima dan tersinggung dari perkataan sopir atau korban terhadap para buruh yang menutup jalan," katanya.

Berdasarkan video yang beredar di Instagram, tampak sejumlah buruh menghentikan truk tersebut. Mereka lalu menarik keluar sopir truk dan langsung memukulinya. Bahkan, buruh lainnya yang terprovokasi juga terlihat merusak truk. Ada yang melempar batu ke arah kaca truk hingga pecah. • lus



APEL OPERASI MANTAP BRATA JAYA

Anggota Kepolisian Daerah Metro Jaya melaksanakan Apel Operasi Mantap Brata Jaya 2023-2024 di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Senin (4/12).